



RINGKASAN

WAHAB GAYO YUDHOYONO. Produksi Benih Melon (*Cucumis melo* L.) Hibrida Kode 223 di PT Tunas Agro Persada Demak Jawa Tengah. *Seed Production of Melon (*Cucumis melo* L.) at PT Tunas Agro Persada Demak Central Java Province*, Dibimbing oleh WILLY BAYUARDI SUWARNO.

Melon (*Cucumis melo* L.) merupakan komoditas hortikultura dari famili *Cucurbitaceae* yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan tingkat konsumsi yang terus meningkat di Indonesia. Melon banyak disukai karena rasanya manis, kandungan airnya tinggi, serta mengandung berbagai nutrisi penting seperti vitamin A, vitamin C, serat, dan mineral. Namun demikian, penurunan produksi melon nasional dalam beberapa tahun terakhir terjadi akibat kurangnya ketersediaan benih berkualitas. Ketergantungan terhadap benih impor menjadi tantangan tersendiri yang perlu diatasi melalui pengembangan benih lokal unggul.

Laporan ini disusun berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama tiga bulan, dari 6 Januari hingga 28 Maret 2025, yang dilaksanakan di PT Tunas Agro Persada, Demak, Jawa Tengah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempelajari secara langsung tahapan produksi benih melon hibrida, mulai dari persiapan awal hingga distribusi akhir. Tahapan yang dilakukan meliputi administrasi, persiapan lahan, persemaian benih, pindah tanam, pemeliharaan, *roguing*, permohonan dan pemeriksaan pertanaman, polinasi, panen, pasca panen, pengujian mutu benih, pengemasan, penyimpanan, dan pemasaran.

Proses produksi benih dilakukan melalui metode hibridisasi antara tetua jantan dan betina dengan rasio tanam 1:10, dan polinasi buatan yang dikontrol secara ketat untuk menjaga kemurnian genetik. Buah hasil polinasi diseleksi, lalu dilakukan proses ekstraksi benih, pencucian, fermentasi, pengeringan, dan sortasi. Benih yang telah memenuhi standar diuji di laboratorium untuk kadar air, daya berkecambah, dan kemurnian.

Hasil pengujian menunjukkan benih yang diproduksi memiliki kadar air 4,5%, kemurnian 99,9%, dan daya berkecambah 95%, melebihi standar minimum yang ditetapkan oleh Kepmentan maupun standar perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa proses produksi benih melon hibrida di PT Tunas Agro Persada telah dilakukan secara profesional dan sudah sesuai standar operasional perusahaan yang berlaku, serta mampu menyediakan benih unggul lokal yang berkualitas untuk mendukung ketahanan pangan nasional. Benih yang telah lulus uji kemudian dikemas dengan mesin otomatis ke dalam kemasan aluminium foil dan disimpan di ruang penyimpanan berpendingin. Strategi pemasaran dilakukan secara langsung melalui temu lapang dan tidak langsung melalui *platform digital*, dengan dukungan penyuluhan teknis kepada petani.

Secara keseluruhan, proses produksi benih melon hibrida di PT Tunas Agro Persada telah memenuhi prosedur sertifikasi yang berlaku, yang diharapkan dapat mendukung pengembangan benih unggul nasional.

Kata kunci : benih unggul, pemasaran, pengujian mutu, polinasi, seleksi.